

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
(Studi Kasus Perusahaan Real Property and Estate yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2013 – 2018)



**MANUSKRIP**

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program  
Sarjana (S1) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas  
Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun Oleh

**MIRA AZISTA**  
**NIM. E2B016041**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SEMARANG**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN


Nama Mahasiswa : Mira Azista  
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016041  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus perusahaan Property and Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2018) .

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam gelar sarjana pada program studi S1 Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

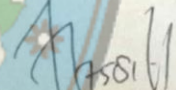
Semarang, 15 Oktober 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
(Ayu Noviani Hanum, S.E., M.Si., Akt)

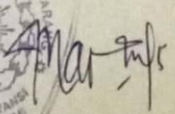
NIP. 198011232015042001

  
(Alwiyah, SE., M.Si)

NIK. 28.6.1026.319

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

  
(Falmasari Sukesti, SE., M.Si)

NIK. 28.6.1026.045


### HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Mira Azista  
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016041  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus perusahaan Property and Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2018).


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 2 Oktober 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dewan Penguji

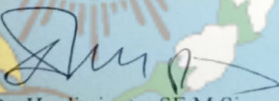
1. Pembimbing 1

  
Ayu Noviani Hanum, S.E., M.Si., Akt

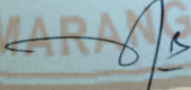
2. Pembimbing 2

  
Alwiyah, SE, M.Si

3. Penguji 1

  
Dr. Hardiwinoto, SE, M.Si

4. Penguji 2

  
Andwiani Sinarasri, SE, M.Si

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada  
Perusahaan *Real Property and Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 -  
2018)**

*Mira Azista*  
(E2B016041)

*Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang*  
Email : [Miraazista15@gmail.com](mailto:Miraazista15@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan (Ln) secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Real Property and Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Property and Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018. Total populasi sebanyak 48 perusahaan dan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel sebanyak 15 perusahaan. Periode pengamatan dalam penelitian ini selama 6 tahun dari 2013-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (Ln) berpengaruh secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur modal (DER) berpengaruh secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan secara simultan Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (Ln) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{Hitung}$  sebesar 4.022 dan nilai signifikansi 0.000. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), Ukuran Perusahaan (Ln) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dalam menjelaskan Pertumbuhan Laba sebesar 32,5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci: Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (Ln) dan Nilai Perusahaan**

**THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY AND COMPANY SIZE ON COMPANY VALUE (Case Study of Real Property and Estate Companies Listed on the IDX 2013-2018)**

Mira Azista  
(E2B016041)

Accounting Study Program, Muhammadiyah University of Semarang  
Email: [Miraazista15@gmail.com](mailto:Miraazista15@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of Capital Structure (DER), Liquidity (CR) and Company Size (Ln) partially and simultaneously on Firm Value in Real Property and Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2013-2018.*

*Sampling in this study using purposive sampling method. The population in this study are Real Property and Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2013-2018. The total population of 48 companies and companies that meet the criteria as a sample of 15 companies. The observation period in this study was 6 years from 2013-2018. The analysis technique used is multiple regression analysis.*

*The results showed that firm size (Ln) has a partially positive and significant effect on firm value. Capital structure (DER) has a partially negative and significant effect on Firm Value and Current Ratio (CR) has a positive and insignificant effect. Meanwhile, simultaneously the Capital Structure (DER), Liquidity (CR), and Company Size (Ln) have an effect on Firm Value. This is shown by the Fcount value of 4.022 and the significance of 0.000. The results of the coefficient of determination (R2) show that the effect of Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Company Size (Ln) has an effect on Firm Value in explaining Profit Growth of 32.5% and the rest is explained by other variables outside of this study.*

**Keywords:** *Capital Structure (DER), Liquidity (CR), Company Size (Ln) and Firm Value.*

## 1. Pendahuluan

Persaingan bisnis antar perusahaan di era globalisasi tidak terlepas dari pengaruh perkembangannya lingkungan ekonomi, sosial politik dan kemajuan teknologi. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki strategi untuk memelihara dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, dengan meningkatkan kinerja dan inovasi terhadap produk- produknya, sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari pesaingnya. Tujuan utama dari perusahaan yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham) yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Ardiana,2018). Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan menunjukkan pandangan para investor akan prestasi perusahaan mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat kemudian nilai perusahaan akan naik. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata investor (Rina dan Monika, 2014).

Nilai perusahaan dapat tercermin dalam harga sahamnya. Jika nilai suatu perusahaan dapat diproksikan dengan harga saham maka memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham. Bagi perusahaan yang sudah *go public* maka nilai pasar wajar ditentukan mekanisme permintaan dan penawaran dibursa, yang tercermin dalam *listing price* sedangkan bagi perusahaan yang bukan *public* nilai pasar wajar ditetapkan oleh lembaga independen. Nilai perusahaan merupakan gambaran prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan, yang digunakan untuk menarik investor supaya perusahaannya layak dijadikan alternatif untuk berinvestasi.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Menurut penelitian Tauke (2017) yang mengatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Sulasmiyati dan

Wirajayati (2016) mengatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan karena nilai hutang yang sedikit namun nilai likuiditas yang tinggi juga menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan. Menurut penelitian Mahendra (2017) mengatakan bahwa *Curent ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Tauke (2017) mengatakan bahwa *Curent ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan atau total asset yang dimiliki perusahaan. Salah satu rasio ukuran perusahaan yaitu logaritma natural (Ln) yang merupakan rata-rata dari total aktiva perusahaan. Menurut penelitian Tauke (2017) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Pratama (2016) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan .

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan research gap di atas peneliti menilai bahwa penelitian ini sangat penting dilakukan mengingat masih terdapat banyak perbedaan dari hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2018) ”**.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Teori sinyal (*Signaling Theory*)**

Signaling Theory menurut Spence (1973) mengemukakan bahwa manajemen perusahaan merupakan hal yang penting, karena jika terus dan tidak ada penjelasan dari pihak perusahaan membuat pihak yang memiliki kepentingan (investor maupun calon investor) sulit mendapatkan informasi serta memiliki keraguan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Brigham dan Houston

(2011) mengemukakan bahwa informasi mengenai kondisi suatu perusahaan merupakan hal yang penting bagi beberapa pihak, karena informasi tersebut dapat menggambarkan kondisi perusahaan pada masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi mengenai suatu perusahaan. Biasanya perusahaan mengeluarkan sinyal dalam bentuk laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan bagian terpenting bagi para pihak luar dalam melihat kondisi suatu perusahaan, laporan keuangan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh para investor. Untuk itu, manajemen perlu memberikan informasi bagi pihak luar yang memiliki kepentingan (investor maupun calon investor).

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki nilai baik akan memberikan sinyal pada pasar dengan harapan pasar akan melihat perusahaan tersebut dengan baik, sehingga dapat membandingkan dengan perusahaan yang buruk. Sinyal tersebut dapat dinilai sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) oleh pihak luar. Apabila perusahaan mendapatkan kenaikan laba setelah mengeluarkan sinyal maka sinyal tersebut dikategorikan sebagai sinyal yang baik, sebaliknya jika setelah mengeluarkan sinyal, perusahaan mendapatkan penurunan laba maka sinyal tersebut dikategorikan sebagai sinyal yang buruk. Sinyal yang baik dapat memberikan gambaran kepada pihak luar mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang, sehingga mampu memberikan kepercayaan kepada investor dalam keputusan investasinya (Harjito, 2012).

## **2.2 Struktur Modal ( $X_1$ )**

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman terdiri dari hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa Sjahrial, (2015). Menurut Sulasmiyati & Wirajayati, (2016) pada tiap perusahaan, struktur modal ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa aspek atas dasar kemungkinan akses dana, keberanian perusahaan menanggung risiko, rencana strategis pemilik serta analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari setiap sumber dana. Setiap sumber dana memiliki kelebihan



dan kekurangan yang terkait dengan status perusahaan.

### **2.3 Likuiditas ( $X_2$ )**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan karena nilai hutang yang sedikit namun nilai likuiditas yang tinggi juga menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan. tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi, biasanya memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapat berbagai dukungan dari banyak pihak, misalnya lembaga keuangan, kreditur ataupun pemasok (Mahendra, 2017).

### **2.4 Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )**

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva. Dibandingkan dengan perusahaan kecil, perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang banyak dalam membiayai aktivitas suatu perusahaan. semakin banyak ukuran suatu perusahaan, kecenderungan menggunakan modal dari hutang akan semakin besar juga untuk menunjang operasional perusahaannya. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Tauke dan Joy, 2017).

### **2.5 Nilai Perusahaan ( $Y$ )**

Nilai perusahaan merupakan harga yang tersedia oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimumkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

### **2.6 Hipotesis**

- H<sub>1</sub> : Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>4</sub> : Struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3. Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang berupa informasi atau penjelasan yang berupa bilangan atau angka yang dapat diukur atau dihitung secara langsung (Rahmawati,2017). Data penelitian ini meliputi data struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real property and estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.

#### 3.1 Sumber Data

Sumber data ini diperoleh dari <http://www.idx.co.id> berupa data laporan keuangan perusahaan *real property and estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini adalah data selama tahun 2013 – 2018.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *real property and estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2018 dan sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu *purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel.

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui metode yang akan digunakan dalam mengumpulkan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar (Rahmawati, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mencatat dan melengkapi data-data dalam <http://www.idx.co.id> yang relevan dalam penelitian ini.

### 3.4 Metode Analisis Data

- a. Analisis Statistik Deskriptif
- b. Uji Asumsi Klasik : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas
- c. Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- d. Uji Hipotesis : Uji Hipotesis Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t), Uji Koefisien Determinasi (R Square)

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

#### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	83	,04	2,24	,8658	,47342
CR	83	,24	6,91	2,4240	1,55333
LN	83	27,60	34,00	29,8675	1,17288
Q	83	,31	3,19	1,1283	,54600
Valid N (listwise)	83				

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

### 4.2 Analisis Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44807985
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,050
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,538
Asymptotic Significance (2-tailed)		,934

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

## Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,015	1,346		-2,982	,004		
	DER	-,610	,128	-,529	-4,780	,000	,696	1,436
	CR	,011	,037	,030	,288	,774	,765	1,307
	LN	,189	,047	,406	4,022	,000	,836	1,196

a. Dependent Variable: Q

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

### 4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,015	1,346		-2,982	,004
	DER	-,610	,128	-,529	-4,780	,000
	CR	,011	,037	,030	,288	,774
	LN	,189	,047	,406	4,022	,000

a. Dependent Variable: Q

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

$$Y: -4.015 - 0,610 X_1 + 0,011 X_2 + 0,189 X_3 + e$$

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 4.3.1 Uji Parsial (Uji t)

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,015	1,346		-2,982	,004
	DER	-,610	,128	-,529	-4,780	,000
	CR	,011	,037	,030	,288	,774
	LN	,189	,047	,406	4,022	,000

a. Dependent Variable: Q

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.14 maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil pengujian parsial hipotesis (H1) variabel independen struktur modal memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-4,780 < 1,99045$  dan tingkat

signifikansi variabel sebesar  $0,000 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- b. Hasil pengujian parsial hipotesis (H2) variabel independen likuiditas memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,288 < 1,99045$  dan tingkat signifikansi variabel sebesar  $0,774 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Hasil pengujian parsial hipotesis (H3) variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $4,022 > 1,99045$  dan tingkat signifikansi variabel sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### BAB 4 4.3.2 Uji Simultan (Uji F)

##### Hasil Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1	Regression	7,982	3	2,661	12,767	,000 <sup>a</sup>
	Residual	16,464	79	,208		
	Total	24,446	82			

a. Predictors: (constant) LN, CR, DER...

b. Dependent Variable: Q

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

Uji variabel F (simultan) dalam analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,569862346
R Square	0,324743094
Adjusted R Square	0,298771674
Standard Error	0,459124936
Observations	82

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

Hasil *output* SPSS diatas menggambarkan kemampuan variabel struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan yang menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Pada tabel 4.16 diperoleh nilai R Square adalah sebesar 0,325 yang berarti bahwa 32,5% variabel dependen nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sisanya sebesar 67,5% dijelaskan oleh variabel yang lain diluar penelitian ini.

## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen struktur modal memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-4,780 < 1,99045$  dan tingkat signifikansi variabel sebesar  $0,000 > 0,05$  yang berarti bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *real property and estate* yang terdapat di BEI tahun 2013-2018, sehingga hipotesis (H1) ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fadilla dan Rahadi (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai  $t_{hitung}$  Struktur modal (DER) negatif berarti hubungan antara struktur modal (DER) tidak searah dengan nilai perusahaan, yang artinya apabila nilai Struktur modal (DER) naik maka nilai perusahaan menurun.

#### **4.4.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,288 < 1,99045$  dan tingkat signifikansi variabel sebesar  $0,774 > 0,05$  yang berarti bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *real property and estate* yang terdapat di BEI tahun 2013-2018, sehingga hipotesis (H2) ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Panjaitan (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. **4.4.3 Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $4,022 > 1,99045$  dan tingkat signifikansi variabel sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa ukuran perusahaan (Ln) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *real property and estate* yang terdapat di BEI tahun 2013-2018, sehingga hipotesis (H4) diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Jannah (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (Ln) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai  $t_{hitung}$  ukuran perusahaan (Ln) positif berarti hubungan antara ukuran perusahaan (Ln) searah dengan nilai perusahaan, yang artinya apabila nilai ukuran perusahaan (Ln) naik maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan begitupun sebaliknya.

#### **4.4.4 Pengaruh Struktur modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil hipotesis pada tabel 4.16 menyatakan bahwa struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan nilai perusahaan perusahaan sektor *real property and estate* yang terdapat di BEI tahun 2013-2018. Variabel struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,325 atau variabel independen berpengaruh 32,5% terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan pada Perusahaan *real property and estate* yang terdapat di BEI tahun 2013-2018.

## 5. Penutup

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-4,780 < 1,99045$  dan tingkat signifikan variabel yaitu  $0,000 > 0,05$ .
2. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,288 < 1,99045$  dan tingkat signifikan variabel yaitu  $0,774 > 0,05$ .
3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,022 > 1,99045$  dan tingkat signifikan variabel yaitu  $0,000 < 0,05$ .
4. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12,767 > 2,72$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan jika variabel struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut :

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan jasa akan lebih baik jika mempertimbangkan faktor ukuran perusahaan karena kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Real Property and Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian selanjutnya perlu untuk menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti profitabilitas , kepemilikan manajerial dan lain sebagainya dan dapat



memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.

3. Bagi perusahaan *real property and estate* disarankan agar dapat diambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan pengungkapan kinerja sosialnya melalui laporan tahunan (*annual report*). Kinerja keuangan sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan perusahaan *real property and estate* dalam mengelola operasionalnya.



## Daftar Pustaka

- Ardiana, Erna. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.02 . Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ayu, Ratih D., dan Eka, Gusti. A. (2016). Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawaban Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.14 No.12, 1510-1538. Bali : Universitas Udayana.
- Brigham, Eugene. F., dan Houston, Joel. F. (n.d.). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Dewi, Ayu. S., dan Wirajaya, A. (2016). Pengaruh Struktur Modal. Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.8 No.42, 358-379. Doi:334789365. Bali: Universitas Udayana
- Erlangga, E. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr, Good Coparate Governance Dan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi. *Vol.7 No.4*, 166-176.
- Fadilla, Nessa dan Rohadi, Febri. 2018. Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* Vol. 21 No. 2
- Firdausi, N., dan Dewi, Inggi. R. (2015). Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013). *E- Jurnal Administrasi Bisnis Dan Ekonomi*, Vol.17 No.1, 156-197. Doi:10.17509.
- Fitriani, I., dan Hanafi, M. (2017). Struktur Kepemilikan Resiko Dan Kebijakan Keuangan Analisis Persamaan Simultan. *E- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.19 No.02, 176-196.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, D. (2012). Teori Pecking Order Dan Trade Off Dalam Analisis Struktur Modal Di Bursa Efek Indonesia. *E- Jurnal Akuntansi*, Vol.15 No.2, 187-196. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Idx.co.id. (2016). *Data Laporan Keuangan*. Retrieved From [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Diakses Pada 22 Desember 2019).
- I Gede Bagus Angga. P dan I Gusti. Bagus. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.5 No.2, 1338-1367. Bali : Universitas Udayana.
- Jannah, Muftihatul dan Dzulkirom, Moch. 2019. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)* Vol. 73 No. 2
- Jantana, I. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Akuntansi*, Vol.1, No.30.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lukman, S. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi I. Jakarta: Rajawali.
- Mahendra, A., dan Artini, I. S. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Akuntansi*, Vo.5 No.2, 1338-1367. Bali: Universitas Udayana.
- Meldiwati, dan Midawati. (2015). Pengaruh Size, Growth Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Ilmu dan Akuntansi*, Vol.5, No.2.
- Panjaitan, Rike Jolanda. 2018. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen* Vol. 4 No. 1.
- Prasetyo, Bhukti. F. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.1 No.1, 183-196.
- Putri, Meidera. E. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.01 No.01, 44-58.
- Rahmawati, S. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar BEI Periode 2012-2016. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.4 No.2, 358-272. Lampung : Universitas Lampung.

- Rina, Hj. Tjandrakirana. D. P., dan Monika, M. (2014). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 1–16.
- Safitri, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.8 No.2, 140-150. Medan : Universitas Sumatra Utara.
- Sitangga, A. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.3 No.2, 247-254. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Spence, Michael. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*. Vol. 87 No.3, 335-374.
- Sulasmiyati, D., dan Wirajayati, A. (2106). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.5 No.3, 358-272. Bali : Universitas Udayana.
- Syahrial, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.4 No.4, 55-69. Medan : Universitas Sumatra Utara.
- Tauke, Yuliana. P., dan Joy, E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia. *E- Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.5 No.2, 919-927. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Weston, J Fred., dan Thomas, C. (2105). *Manajemen Keuangan*. Edisi IX Jilid 1. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Wijaya, Sri. W., & Gultom, R. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi*, Vol.3 No.1, 51-60.
- Winarno, Wing. W. (2011). Analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Menggunakan Spss. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Van Horne, James C. (2015). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga

